

LANGKAH PENTING UNTUK PERUBAHAN BESAR | BELANGRIJKE STAPPEN VOOR GROTE VERANDERING

Yunus | Jona 3: 4-10

<p>Kitab Yunus adalah kitab yang menyampaikan pesan tentang perubahan dan pembaharuan. Hampir semua tokoh dalam kitab ini, misalnya: Yunus, raja Niniwe dan rakyatnya, ternak di Niniwe, ulat, pohon, dan Allah, diceritakan mengalami perubahan. Silakan nanti Anda baca habis kitab yang memuat 4 pasal ini. Pada hari ini, kita akan fokus pada tokoh raja Niniwe dan rakyatnya. Kita akan belajar bagaimana mereka melakukan perubahan dan pembaruan dalam hidup mereka.</p>	<p>Het boek Jona is een boek dat een boodschap van verandering en vernieuwing overbrengt. Bijna alle personages in het boek, bijvoorbeeld: Jona, de koning van Ninevé en zijn volk, het vee van Ninevé, de worm, de boom en God. De rest van dit 4-hoofdstukken tellende boek kun je later lezen. Vandaag zullen we ons richten op de koning van Ninevé en zijn volk. We zullen leren hoe zij veranderingen en vernieuwingen in hun leven hebben aangebracht.</p>
<p>Jemaat kekasih Tuhan. Dituliskan pada Yunus 3:3b, "Niniwe adalah sebuah kota yang mengagumkan besarnya, tiga hari perjalanan luasnya." Kota yang sekarang ini berada di wilayah Irak pada masa Yunus dikelilingi tembok yang kuat. Niniwe adalah kota pelabuhan dan perdagangan yang didatangi banyak orang dari berbagai negeri. Kota besar dan ramai ini terkenal dengan kebebasannya. Di kota Niniwe, orang dapat menjumpai banyak tempat yang memuaskan nafsu.</p>	<p>Geliefde gemeente van God. Er staat geschreven in Jona 3:3b: "Nineve was een reusachtige stad, ter grootte van drie dagreizen." De stad, die in de tijd van Jona in het huidige Irak ligt, was omgeven door een sterke muur. Nineve was een haven- en handelsstad die mensen uit vele landen aantrok. Deze grote en bruisende stad stond bekend om zijn vrijheid. In de stad Nineve vinden mensen veel plaatsen waar lust wordt bevredigd.</p>

<p>Bagi orang-orang Israel yang fanatik, kota Niniwe adalah kota yang najis. Semua orang Niniwe dipandang jahat. Karena itu, orang Israel mengharapkan kota najis dan penduduknya dihancurkan oleh TUHAN. Nah, Yunus adalah orang Israel yang ingin agar kota Niniwe dan penduduknya dihancurkan oleh TUHAN. Dari sini kita bisa mengerti mengapa Yunus tidak mau menyampaikan pesan TUHAN kepada orang-orang Niniwe. Yunus tidak mau orang-orang Niniwe percaya kepada TUHAN lalu bebas dari penghukuman TUHAN. Yunus kabur dari tugas yang dipercayakan TUHAN. Yunus pergi ke Tarsis.</p>	<p>Voor de fanatieke Israëlieten was Ninevé een onreine stad. Alle inwoners van Ninevé werden als slecht beschouwd. Daarom verwachtten de Israëlieten dat de onreine stad en haar inwoners door de HEER vernietigd zouden worden. Jona was een Israëliet die wilde dat de stad Nineve en haar inwoners door de HEER vernietigd zouden worden. Hieruit kunnen we begrijpen waarom Jona de boodschap van de HEER niet aan het volk van Ninevé wilde overbrengen. Jona wilde niet dat het volk van Ninevé in de HEER zou geloven en aan het oordeel van de HEER zou ontsnappen. Jona liep weg van de taak die de HEER hem had toevertrouwd. Jona ging naar Tarshish.</p>
<p>Tapi kenyataan hidup tetap mengharuskan Yunus untuk pergi ke Niniwe. Teks Alkitab yang kita baca hari ini menceritakan hal itu. Yunus akhirnya masuk ke kota Niniwe lalu menyampaikan pesan TUHAN. Di tengah kota Niniwe, Yunus berteriak, "Empat puluh hari lagi, maka Niniwe akan ditunggangbalikkan!" (ayat 4).</p>	<p>Maar de realiteit van het leven vereiste nog steeds dat Jona naar Ninevé ging. De Bijbeltekst die we vandaag lezen vertelt het verhaal. Jona ging uiteindelijk de stad Ninevé binnen en bracht de boodschap van de HEER. In het centrum van Ninevé riep Jona: "Nog veertig dagen, dan wordt Nineve weggevaagd!" (vers 4).</p>
<p>Jemaat kekasih Tuhan. Yunus tidak banyak berkata-kata. Yunus tidak berseru, "Bertobatlah kepada Allah!" Tapi, setelah mendengar pesan TUHAN itu, orang-orang Niniwe bertobat kepada Allah. Yunus 3:5</p>	<p>Geliefde gemeente van God. Jona zei niet veel. Jona riep niet: "Bekeer je tot God!" Maar nadat ze de boodschap van de HEER hadden gehoord, bekeerden de Ninevieten zich tot God. Jona 3:5</p>

<p>menuliskan: "Orang Niniwe percaya kepada Allah, lalu mereka mengumumkan puasa dan mereka, baik orang dewasa maupun anak-anak, mengenakan kain kabung." Dan bukan hanya rakyat, raja Niniwe juga bertobat. Bahkan, raja Niniwe menunjukkan perubahan yang serius dan radikal. Mari kita perhatikan Yunus 3:6-9.</p>	<p>schrijft: "De inwoners van Nineve geloofden God: ze riepen een vasten uit en iedereen, van hoog tot laag, hulde zich in een boetekleed" (vers 5). En niet alleen het volk, ook de koning van Ninevé bekeerde zich. Sterker nog, de koning van Ninevé liet een serieuze en radicale verandering zien. Laten we eens kijken naar Jona 3:6-9.</p>
<p>[6] Setelah sampai kabar itu kepada raja kota Niniwe, turunlah ia dari singgasananya, ditanggalkannya jubahnya, diselubungkannya kain kabung, lalu duduklah ia di abu. [7] Lalu atas perintah raja dan para pembesarnya orang memaklumkan dan mengatakan di Niniwe demikian: "Manusia dan ternak, lembu sapi dan kambing domba tidak boleh makan apa-apa, tidak boleh makan rumput dan tidak boleh minum air. [8] Haruslah semuanya, manusia dan ternak, berselubung kain kabung dan berseru dengan keras kepada Allah serta haruslah masing-masing berbalik dari tingkah lakunya yang jahat dan dari kekerasan yang dilakukannya. [9] Siapa tahu, mungkin Allah akan berbalik dan menyesal serta berpaling dari murka-Nya yang bernyala-nyala itu, sehingga kita tidak binasa."</p>	<p>[6] Toen de profetie de koning van Nineve bereikte, stond hij op van zijn troon, legde zijn staatsiegewaad af en ging, gehuld in een boetekleed, op de grond zitten. [7] En hij liet in Nineve omroepen: 'Volgens bevel van de koning en zijn edelen is het niemand toegestaan te eten of te drinken, mens noch dier, rund noch schaap of geit. De dieren mogen niet grazen of water drinken. [8] Iedereen, mens en dier, moet zich hullen in een boetekleed en luidkeels God aanroepen. Laat iedereen breken met zijn kwalijke praktijken en met het onrecht dat hij doet. [9] Misschien dat God dan van gedachten verandert en afziet van zijn voornemen; wie weet zal Hij zijn woede laten varen, zodat wij niet te gronde gaan.'</p>
<p>Perhatikan bagaimana raja kota Niniwe dan rakyatnya menanggapi pesan dari TUHAN. Mereka percaya firman TUHAN</p>	<p>Let op hoe de koning van Ninevé en zijn volk reageerden op de boodschap van de HEER. Ze geloofden het woord van</p>

<p>itu, lalu menyesali perbuatan-perbuatan lama mereka yang jahat di mata Tuhan. Dan selanjutnya, mereka berbalik dari tingkah laku mereka yang jahat, mengerjakan perbuatan-perbuatan baru yang baik di mata TUHAN. Itulah bertobat! Bertobat adalah langkah penting untuk perubahan yang besar! Bertobat adalah menyadari kesalahan, lalu berbalik kepada jalan dan kebenaran dan hidup TUHAN!</p>	<p>de HEER en hadden spijt van hun oude daden die slecht waren in de ogen van de HEER. En toen keerden ze zich af van hun slechte gedrag en deden nieuwe daden die goed waren in de ogen van de HEER. Dat is berouw! Berouw is een noodzakelijke stap voor grote verandering! Berouw is het beseffen van je fouten en je dan wenden tot de weg, de waarheid en het leven van de HEER!</p>
<p>Dan Allah melihat langkah penting dari orang-orang Niniwe itu. Pada ayat 10 kita membaca, "Ketika Allah melihat perbuatan mereka itu, yakni bagaimana mereka berbalik dari tingkah lakunya yang jahat, maka menyesallah Allah karena malapetaka yang telah dirancangan-Nya terhadap mereka, dan Ia pun tidak jadi melakukannya." Allah senang ketika melihat ciptaan-Nya percaya firman-Nya dan menjalankan firman-Nya. Allah yang penuh kasih mau berubah, tidak terus-menerus dengan rencana penghukuman-Nya, tapi menyambut dan memeluk setiap pribadi yang kembali kepada-Nya.</p>	<p>En God zag de belangrijke zet van de Ninevieten. In vers 10 lezen we: "Toen God zag dat zij inderdaad braken met hun kwalijke praktijken, zag Hij ervan af hen te treffen met het onheil dat Hij had aangekondigd, en Hij deed het niet." God is blij als Hij ziet dat Zijn schepping Zijn woord gelooft en Zijn woord leeft. De God van liefde is bereid om te veranderen, niet om door te gaan met Zijn strafplan, maar om iedereen die naar Hem terugkeert te verwelkomen en te omarmen.</p>
<p>Jemaat kekasih Tuhan. Sudah hampir satu bulan kita menjalani tahun 2024. Pada awal januari lalu, mungkin kita berharap, hidup kita menjadi lebih baik dari tahun yang lalu. Kita ingin pada tahun baru kita mengalami perubahan hidup yang lebih baik. Biasanya kita berpikir, perubahan hidup itu berkaitan dengan problem-</p>	<p>Geliefde gemeente van God. Het is bijna een maand geleden dat we het jaar 2024 zijn ingegaan. Aan het begin van januari hopen we misschien dat ons leven beter zal zijn dan vorig jaar. We willen dat ons leven in het nieuwe jaar ten goede verandert. Meestal denken we dat levensveranderingen te maken</p>

<p>problem kehidupan, atau dengan masalah rezeki. Nah, apakah kita berpikir juga bahwa perubahan hidup itu berkaitan dengan tingkah laku dan kebiasaan diri kita? Apa kita mau menjalani hidup ini dengan semakin menyenangkan Allah dan orang-orang di sekitar kita?</p>	<p>hebben met de problemen van het leven, of met het probleem van levensonderhoud. Maar denken we ook dat levensveranderingen te maken hebben met ons gedrag en onze gewoonten? Willen we dit leven leiden door God en de mensen om ons heen steeds meer te behagen?</p>
<p>Belajar dari raja Niniwe dan rakyatnya, kita seharusnya mendengarkan dan percaya firman Tuhan, lalu melakukan firman Tuhan dengan serius dan radikal. Dengan serius dan radikal, itu berarti kita bukan hanya omong saja, tapi melakukan firman Tuhan dengan sepenuh hati! Ingatlah, jangan kita "No Action Talk Only"! Kita mesti mengambil langkah penting untuk perubahan yang besar dalam kehidupan kita, yaitu bertobat! Stop tingkah laku dan kebiasaan lama yang buruk! Berbaliklah kepada Jalan dan Kebenaran dan Hidup Tuhan Yesus!</p>	<p>Als we van de koning van Nineve en zijn volk leren, moeten we luisteren en Gods woorden geloven, en vervolgens Gods woorden serieus en radicaal in de praktijk brengen. Met serieus en radicaal bedoelen we dat we niet alleen maar praten, maar dat we Gods woord van harte doen! Onthoud dat we niet "No Action Talk Only" moeten zijn! We moeten een belangrijke stap nemen voor een grote verandering in ons leven, namelijk ons bekeren! Stop met het slechte oude gedrag en de slechte oude gewoonten! Keer je naar de Weg, de Waarheid en het Leven van de Heer Jezus!</p>
<p>Nasihat Rasul Paulus dalam Kolose 3:8-10 seharusnya kita perhatikan: "Tetapi sekarang, buanglah semuanya ini, yaitu marah, geram, kejahatan, fitnah dan kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu. Jangan lagi kamu saling mendustai, karena kamu telah menanggalkan manusia lama serta kelakuannya, dan telah mengenakan manusia baru yang terus-menerus</p>	<p>Het advies van de apostel Paulus in Kolossenzen 3:8-10 moet worden opgevolgd: "Maar nu moet u alles wat slecht is opgeven: woede en drift, laster en vuile taal. Bedrieg elkaar niet langer, nu u de oude mens en zijn leefwijze afgelegd hebt en de nieuwe mens hebt aangetrokken, die steeds vernieuwd</p>

<p>diperbaharui untuk memperoleh pengetahuan yang benar menurut gambar Khaliknya.”</p>	<p>wordt naar het beeld van zijn schepper en zo tot inzicht komt.”</p>
<p>Kita adalah ciptaan baru, manusia yang baru, oleh karena kasih karunia Tuhan Yesus Kristus. Maka sekarang, kita seharusnya menunjukkan hidup yang bertobat! Bertobat adalah berubah secara serius dan radikal! Jangan hanya bicara atau berteori, tapi kerjakan firman Tuhan! Mari kita bersama-sama menjalani hari-hari tahun 2024 ini dengan semangat perubahan yang besar! Dengan sepenuh hati, kita mau berubah! Kita mau menjadi pribadi yang menyenangkan Tuhan dan sesama kita! Jadi, katakan pada diri kita sendiri: “Aku mau bertobat! Aku mau berubah! Aku mau berjalan pada Jalan dan Kebenaran dan Hidup Tuhan Yesus!” Kita percaya, Roh Kudus menolong kita. Amin.</p>	<p>We zijn een nieuwe schepping, een nieuwe mens, door de genade van de Heer Jezus Christus. Dus nu moeten we een berouwvol leven laten zien! Je bekeren is serieus en radicaal veranderen! Niet alleen praten of theoretiseren, maar het woord van God in praktijk brengen! Laten we deze dagen van 2024 samen beleven met een geest van grote verandering! Met heel ons hart willen we veranderen! We willen een persoon zijn die God en onze naaste behaagt! Zeg dus tegen onszelf: "Ik wil me bekeren, ik wil veranderen! Ik wil wandelen in de Weg en de Waarheid en het Leven van de Heer Jezus!" We geloven dat de Heilige Geest ons zal helpen. Amen.</p>